

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh *good corporate governance* dan *valuntary disclosure* terhadap biaya hutang dengan kondisi keuangan sebagai variabel moderasi studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Sampel pada penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2019. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 perusahaan. Metode analisis dari penelitian ini adalah menggunakan MRA dan analisis data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh terhadap biaya hutang, komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang, *voluntary disclosure* berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang kondisi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Kondisi keuangan dapat memperkuat hubungan antara kepemilikan institusional terhadap biaya hutang, kondisi keuangan tidak dapat memperkuat hubungan komisaris independen terhadap biaya hutang dan kondisi keuangan tidak dapat melemahkan hubungan antara *valuntary disclosure* terhadap biaya hutang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2019.

Kata kunci : Biaya Hutang, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Valuntary Disclosure dan Kondisi Keuangan.